

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Eksistensi kota tua Gorontalo saat ini sudah sangat memprihatinkan, sebab banyak bangunan peninggalan kota tua Gorontalo yang telah beralih fungsi menjadi bangunan komersial. Hal ini disebabkan oleh hak kepemilikan bangunan tua tersebut dimiliki oleh perseorangan dan tidak ada usaha yang serius dari pemerintah untuk menyelamatkan bangunan-bangunan yang menjadi ciri khas peninggalan kota tua Gorontalo.
2. Peninggalan sejarah kota tua Gorontalo saat ini sudah tidak jelas lagi, hal ini disebabkan oleh banyak bangunan yang secara sadar atau tidak sadar sudah mulai di pugar dan digantikan oleh bangunan baru yang sudah menghilangkan identitas kota tua Gorontalo itu sendiri, jadi jangan heran masyarakat saat ini juga sudah mulai tidak antusias lagi melihat peninggalan bersejarah kota tua Gorontalo saat ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dirumuskan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah Kota Gorontalo.
 - a. Agar dapat membuat museum khusus tentang peninggalan Kota Tua Gorontalo.

- b. Harus adanya undang-undang pelestarian yang tidak hanya formalitas saja, melainkan menjadi suatu penentu kebijakan yang benar-benar dapat dilaksanakan dengan baik, tanpa kecuali.
 - c. Harus adanya attensi dari pemerintah dalam pengelolaan bangunan itu sendiri, jangan sampai sebuah bangunan terlantar karena dengan alasan dana atau alasan politis lainnya.
2. Bagi masyarakat dan tokoh adat
- a. Diharapkan agar bisa melakukan kerjasama dengan unsur pemerintah perihal tentang upaya pelestarian peninggalan kota tua Gorontalo.
 - b. Diharapkan agar mempunyai kesadaran jiwa dan rasa memiliki terhadap peninggalan sejarah kota tua Gorontalo.
3. Bagi generasi muda
- a. Diharapkan dapat mengetahui bukti – bukti sejarah tentang peninggalan kota tua yang ada di kota Gorontalo.
 - b. Diharapkan agar dapat menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah kota tua Gorontalo bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum, 2008. *Pengantar Filsafat*, Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- A. H Sanusi .*Gambaran singkat tentang kebudayaan dan perjuangan Rakyat Gorontalo, serta masalah pembangunan Kotamadya Gorontalo(Gorontalo Pemda Kotamadya Gorontalo*
- Ahmad Tafsir, 2006. *Tentang Manusia*. Kanisius. Yogyakarta.
- Basri Amin. 2012 *Memori Gorontalo. Teritori, Transisi dan Tradisi*. Yogyakarta -----, <http://gorontalomaju2020.blogspot.com>
- Erich From, 2004. *Konsep Manusia Menurut Marx*. Trjm Agung Prihantono. Yogyakarta : Pusataka Pelajar,).
- Harun Hadiwijiono, 1980. *Sari Sejarah Filsafat*, Yogyakarta : Kanisius,
- Hasanuddin dan Basri Amin. 2008. *Gorontalo Dinamika Sejarah Masa Kolonial Belanda*. Gorontalo : Pusat Dokumentasi Rakyat Gorontalo-AP3G dan Balai Penelitian Sejarah dan Nilai Tradisional Manado.
----- . 2012. *Gorontalo Dalam Dinamika Sejarah Masa Kolonial* . Yogyakarta: Ombak
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Pekanbaru : Alfabeta.
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah: Teaching of History*. Jakarta: Grasindo.
- Lorens Bagus, 2005. *Kamus Filsafat* .Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Medi Botutihe 2003. *Gorontalo Serambi Madinah, Obsesi Perubahan Menuju Masyarakat yang sejahtera dan Berkualitas*,PT Media Otda
- Muzairi, 2002. *Eksistensialisme Jean Paul Sartre*, Yogyakarta : Pusataka Pelajar,
- R. Warsito. 2012. *Antropologi Budaya*. : Ombak : Yogyakarta
- Richad Tacco, *Het Volk Van Gorontalo: Historich Traditioneel Maatschapelijk Cultural Social Karakteristiek*.
- Sartono Kartodirdjo dan Djoko Suryo. 1991. *Sejarah Perkebunan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media
- Soedjatmoko. 1995. *Historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.